

Ketimpangan dan Kemiskinan

Sistem Ekonomi Indonesia



Muhammad Ridho Iswardhana, M.A

KEMISKINAN

LATAR BELAKANG, KONSEP,
PENYEBAB

■ Kemiskinan dialami oleh semua negara di dunia

■ Permasalahan klasik di negara miskin: *pertumbuhan versus distribusi pendapatan.*

■ Tinjauan kemiskinan: *kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif.*

■ ***Kemiskinan Absolut*** dimana dengan pendekatan ini diidentifikasi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tertentu

■ ***Kemiskinan Relatif*** yaitu pangsa pendapatan nasional yang diterima oleh masing-masing golongan pendapatan

■ **Macam konsumsi**, terdiri dari dua elemen:

1. Pengeluaran yang diperlukan untuk membeli standar gizi minimum dan kebutuhan mendasar lainnya
2. Jumlah kebutuhan lain yang sangat bervariasi

■ Cara Menghitung Kemiskinan:

1. Menggunakan cara Headcount Index: menghitung jumlah miskin sebagai proporsi dari populasi
2. Diperbaiki dengan cara Poverty Gap: menghitung transfer yang akan membawa pendapatan setiap penduduk miskin hingga tingkat di atas garis kemiskinan

KETIMPANGAN

ESENSI, URGENSI, & KONSEP

■ Nilai indeks Gini berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai indeks Gini sama dengan **0**, berarti distribusi pendapatan mempunyai **kemerataan mutlak**.

■ Sedangkan bila nilai indeks Gini mempunyai **nilai satu**, berarti distribusi pendapatan mempunyai ketimpangan mutlak (**sangat timpang**).

Penyebab Ketimpangan Menurut Sharp, et.al (1996 : h 173-191)

- Ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya
- Perbedaan kualitas sumber daya manusia
- Perbedaan dalam akses modal

■ Mobilisasi tenaga kerja yang belum didayagunakan agar terjadi pembentukan modal

■ Transfer sumber daya pertanian ke industri melalui mekanisme pasar

■ Sektor pertanian berbasis teknologi menjadi sektor yang memimpin

Permasalahan Ketidakmerataan Indonesia:

- Indonesia lebih mengedepankan pertumbuhan
- Akibat dari ketidakmerataan
- Peranan negara sebagai posisi sentral

Indikator Ketimpangan

◆ Indikator Kesenjangan Distribusi pendapatan

- Gini ratio (GR): 0 s/d 1 – semakin tinggi semakin tidak merata
 - GR = 0 distribusi **pendapatan merata**
 - GR = 1 distribusi **pendapatan tidak merata**
- Kriteria Bank dunia: Kesenjangan
 - a. Negara yang 40% orang termiskinya memegang < 12% jumlah kekayaan yang ada di negara tsb, maka **distribusi pendapatan rendah**.
 - b. Negara yang 40% orang termiskinya memegang 12-17% jumlah kekayaan yang ada di negara tsb, maka **distribusi pendapatan menengah**.
 - c. Negara dengan 40% orang termiskinya memegang > 17% jumlah kekayaan yang ada di negara tsb, maka **distribusi pendapatan baik**.

Trend Ketimpangan

- ◆ Ketimpangan Kota Desa
- ◆ Ketimpangan Regional:
 - Antar sektor: moderen vs tradisional
 - Antar kawasan: bagian barat vs timur
 - Antar etnis: pribumi vs non-pribumi
 - Antar kelompok sosial: manajer vs buruh

Indikator Kemiskinan Pemerintah:

- ◆ Indikator BPS
 - Basic need approach – ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan yang diukur dari sisi pengeluaran
 - Head Count Index – batas garis kemiskinan (kemiskinan absolut) yang diukur dari nilai rupiah sekarang (current value)
 - Food line – garis kemiskinan makanan
 - Non-Food Line – garis kemiskinan

Indikator Kemiskinan Pemerintah:

- ◆ Indikator BKKBN: masyarakat miskin adalah keluarga miskin yang
 - tidak mampu makan dua kali sehari
 - tidak mampu mengkonsumsi sumber protein dalam seminggu
 - dan sebagian besar pendapatannya digunakan untuk makan.

Indikator Kemiskinan Ahli:

- ◆ Indikator Prof. Sayogyo
 - tingkat konsumsi beras per bulan
 - Perkotaan > 30 Kg beras
 - Pedesaan > 20 Kg beras
 - Penduduk miskin jika tidak mampu memenuhi tingkat konsumsi seperti ditetapkan

Pertanyaan Tugas

- **Buat 5 Kelompok Lalu Analisis ketimpangan:**
 - a) **Yogyakarta**
 - b) **Papua Barat**
 - c) **DKI Jakarta**
 - d) **Bangka Belitung**
 - e) **Kalimantan Utara**
- **Carilah Seberapa Tinggi Ketimpangan di daerah tsb**
- **Analisis Penyebab terjadi Rendah / Tingginya ketimpangan**
- **Carilah Program Kerja Pemerintah dalam mengatasi di wilayah tsb**

Maturnuwun

